

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Landasan Teori	12
1.5.1 Struktur Karya Sastra Bersifat Parodis	14
1.5.2 Struktur Karya Sastra Mengangkat Pinggiran dan Menggoyahkan Pusat	18
1.5.3 Struktur Karya Sastra Bersifat Kontekstual.....	19
1.6 Metode dan Langkah Penelitian	20
1.7 Sistematika Laporan Penelitian	22
 BAB II FAKTA MENTAL (MENTIFACT) DAN FIKSI DALAM CERPEN	
“SEGULUNG CERITA TUA”	24
2.1 Pengantar	24
2.2 Cerita Pewayangan sebagai Fakta Mental (Mentifact).....	28
2.3 Penggunaan Cerita Wayang dalam Cerpen “Segulung Cerita Tua”	33
2.4 Penyimpangan Cerita Wayang dalam Cerpen “Segulung Cerita Tua”	39
2.5 Fungsi Cerita Wayang dalam Cerpen “Segulung Cerita Tua”	46
2.5.1 Cerita Wayang sebagai Pembangun Cerita.....	47
2.5.2 Cerita Wayang sebagai Pendukung Konflik.....	48
2.5.3 Cerita Wayang sebagai Pendukung Tema	50
2.5.4 Cerita Wayang sebagai Bentuk Alegori.....	52
2.5.4.1 Perebutan Kekuasaan melalui Kekerasan	53

2.5.4.2 Karakter Penguasa dan Pejabat Negara.....	57
2.6 Keberadaan Fiksi dalam Cerpen “Segulung Cerita Tua”	64
 BAB III OPOSISI PUSAT DAN PINGGIRAN DALAM CERPEN “SEGULUNG CERITA TUA”	68
3.1 Penguasa dan Bawahan	69
3.2 Kebaikan dan Keburukan	70
3.3 Kebenaran dan Kekeliruan	75
3.4 Pasukan Perang dan Pemuka Agama	78
 BAB IV KONTEKSTUALISASI CERPEN “SEGULUNG CERITA TUA”	81
4.1 Militarisme	83
4.2 Politisasi Peristiwa	91
4.3 Gagasan Cerpen “Segulung Cerita Tua” dalam Konteks Berkuasanya Rezim Orde Baru	100
 BAB V KESIMPULAN	109
 DAFTAR PUSTAKA	112
 LAMPIRAN	116